

ANALISIS PENDAPATAN PENCARI IKAN MUNGKUS DI KECAMATAN PADANG GUCI HULU KABUPATEN KAUR

Riko Saputra

¹Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian dan Peternakan, Unuversitas Muhammadiyah Bengkulu, Jl. Bali Provinsi Bengkulu, Indonesia

ABSTRACT

This study aims to determine the monthly income of mungkus finders in Padang Guci Hulu Subdistrict, Kaur Regency. The method used in this research is the census method with questionnaires as data collection instruments. The respondents in this study of 33 mungkus fishers who served as the research subjects during the time and area of the study. Based on the research findings, it is concluded that the income of mungkus finders in Padang Guci Hulu Subdistrict, Kaur Regency is Rp 530,652/month. The average cost is Rp 869,394/month. And the average total cost is Rp. 338,742/Month. Therefore, the income of mungkus finders can be concluded profitable. Additionally, The income from mungkus fishing serves as supplementary income to help meet the family's needs.

Keywords: *Income Of Mungkus Finders*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan Untuk mengetahui besarnya pendapatan perbulan pencari ikan mungkus di Kecamatan Padang Guci Hulu Kabupaten Kaur. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode sensus dan kuesioner sebagai instrument penempilan data. Adapun responden pada penelitian ini berjumlah 33 orang pencari ikan mungkus sebagai sumber objek pada waktu dan daerah penelitian. Berdasarkan hasil penelitian maka disimpulkan Pendapatan pencari ikan mungkus Di kecamatan Padang Guci Hulu Kabupaten Kaur sebesar Rp.530,652/bulan. Dengan penerimaan rata-rata sebesar Rp 869.394/Bulan. Dan total biaya rata-rata sebesar Rp. 338.742/Bulan. Sehingga pendapatan pencari ikan mungkus dapat disimpulkan menguntungkan. Pendapatan pencari ikan mungkus juga merupakan pendapatan sampingan untuk membantu memenuhi kebutuhan keluarga.

Kata Kunci: *Pendapatan Pencari Ikan Mungkus*

PENDAHULUAN

Sub sektor yang mempunyai kemungkinan untuk dikembangkan salah satunya adalah sub sektor perikanan karena selain menyangkut kehidupan orang banyak, potensi pasarnya juga cukup tinggi dan ketersediaan sumber daya cukup besar. Peningkatan jumlah

penduduk akan meningkatkan permintaan akan pemenuhan kebutuhan gizi di bidang perikanan, selain sebagai bahan pangan pokok sub sektor perikanan penting bagi masyarakat karena dapat menjadi sumber pendapatan sampingan pencari ikan, (Mardianto, 2018)

Menurut (Suryana, 2012) Ikan mungkus adalah ikan air tawar yang hidup dibebatukan dengan aliran sungai yang mengalir sedang sampai deras, berair jernih, dan aliran mengalir dari hulu sampai muara. Ciri-ciri sicyopterus cynocephalus adalah 75-80 sisik di sepanjang sisi tubuh, 35 sisik depan sirip punggung, bagian dalam bibir atas berbentuk apabila sisik bagian depan tubuh lebih kecil dari sisik bagian ekor, ungu tua dan jingga di bagian perut dengan 607 pita warna samar, sirip punggung dan sirip bubur jingga, pangkal sirip dubur jingga, terkadang bintik hitam pada sirip punggung, (Anggraini & B Karyadi, 2018).

Pencarian ikan mungkus menggunakan alat tangkap mulai dari bubu, kait, dll. Alat tangkap utama untuk mencari ikan mungkus adalah kait dan bubu dikarenakan biaya operasional yang rendah dan Harga ikan mungkus yang bernilai ekonomis tinggi membuat masyarakat banyak mencari ikan mungkus.

Penangkapan ikan mungkus dilakukan Di Kecamatan Padang Guci Hulu Kabupaten Kaur, biasanya pada saat tidak musim penghujan mengingkat pada saat musim penghujan air naik dan keruh maka ikan akan sulit diperoleh, setelah tidak musim penghujan barulah pencari ikan mungkus melakukan penangkapan ikan mungkus. Harga ikan mungkus sekitar 80.000 per kilogram, walaupun harga ikan mungkus cukup mahal tetapi karena permintaan terhadap ikan mungkus itu cukup tinggi maka pencari ikan mungkus menjadikan kegiatan ini sebagai mata pencarian sampingan yang dapat menambah pendapatan keluarga.

Pendapatan diukur dari dengan menghitung total penerimaan dikurangi dengan total biaya yang dikeluarkan. Pendapatan berpengaruh pada perekonomian masyarakat Banyaknya hasil tangkapan secara tidak langsung

berpengaruh pada besarnya pendapatan yang diterima penangkap ikan mampu memenuhi kebutuhan sehari-hari mereka (Sukirno dan Sadono 2006).

Pendapatan merupakan jumlah penghasilan yang diterima oleh penduduk dalam bekerja selama satu periode tertentu, baik harian, mingguan, bulanan atau tahunan. Menurut (Bastian & T, 2012) kondisi ekonomi masyarakat dipengaruhi oleh besarnya pendapatan. Semakin besarnya pendapatan yang didapatkan rumah tangga atau masyarakat, perekonomiannya akan meningkat, sebaliknya apabila pendapatan rumah tangga rendah, maka akibatnya perekonomian rumah tangga atau masyarakat tidak mengalami peningkatan. Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti ingin meneliti tentang berapa pendapatan perbulan pencari ikan mungkus di Kecamatan Padang Guci Hlu Kabupaten Kaur.

Rumusan Masalah

Berapakah besarnya pendapatan perbulan pencari ikan mungkus di Kecamatan Padang Guci Hulu Kabupaten Kaur?

Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui besarnya pendapatan perbulan pencari ikan mungkus di Kecamatan Padang Guci Hulu Kabupaten Kaur.

Kegunaan Hasil Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah diuraikan tersebut, maka kegunaan penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Menambah pengetahuan dan wawasan bagi penulis dalam hal menyangkut tingkat pendapatan pencari ikan mungkus .
2. Sebagai bahan dan informasi serta referensi bagi pembaca dan penelitian berikutnya.

TINJAUAN PUSTAKA

Sektor Perikanan

Menurut (Windi et al., 2021) sektor Perikanan adalah semua kegiatan yang berhubungan dengan ikan, termasuk didalamnya memproduksi ikan, baik pada kegiatan penangkapan maupun budidaya atau pengelolaan yang nantinya untuk memenuhi kebutuhan manusia akan kebutuhan pangan yang menjadi sumber protein dan non-pangan sebagai (ikan hias, pariwisata, dan lain-lain).

Perikanan Tangkap

Menurut (Nurhakim, 2006), Perikanan tangkap adalah suatu upaya kegiatan yang mencakup usaha suatu sumber daya di laut atau perairan umum. Kegiatan ini meliputi penyediaan prasarana, sarana kegiatan penangkapan, penanganan hasil tangkapan, pengolahan serta pemasaran hasil.

Ikan Mungkus

Ikan mungkus atau *Sicyopterus Stimpsoni* merupakan jenis ikan air tawar yang hidupnya di pasir dan bebatuan. Selain itu juga ikan mungkus hidup di air yang deras maupun sedang serta jernih. Ciri ikan ini adalah hidupnya menempel di bebatuan. Dengan sejenis cupak di atas perutnya. Cupak inilah yang mampu membuat ikan mungkus menempel kuat di atas batu. Sedangkan sumber makanan dari ikan adalah lumut yang menempel di batu-batu (Noverdo, 2023).



Gambar 1. Ikan Mungkus

Menurut (Karyadi et al., 2016), Klasifikasi ikan *Sicyopterus cynocephalus* sebagai berikut:

Kingdom	: Animalia
Phylum	: Chordata
Class	: Pisces
Sub Class	: Actinopt
Ordo	: Gobioida
Sub Ordo	: Gobiidae
Famili	: Gobiinae
Genus	: <i>Sicyopterus</i>
Species	: <i>Sicyopterus cynocephalus</i>

Pencari Ikan/Nelayan

Nelayan merupakan orang yang aktif melakukan pekerjaan dalam operasi penangkapan ikan laut maupun ikan sungai atau binatang air lainnya. Nelayan adalah sekelompok orang atau masyarakat yang kehidupannya bergantung langsung pada hasil laut, baik dengan cara melakukan penangkapan ataupun budidaya. Mereka pada umumnya tinggal di pinggir pantai, sebuah lingkungan pemukiman yang dekat dengan lokasi kegiatannya (Masyhuri, 2003).

Biaya

Menurut (Suratiyah, 2008) biaya – biaya tersebut dapat didefinisikan sebagai berikut:

1. Biaya Tetap

Merupakan biaya yang secara total tidak mengalami perubahan, Walaupun kedapatan transmisi jilid penciptaan atau penjualan bagian dalam sempadan tertentu. Artinya ongkos yang lebarnya tidak terserah dekat rancangan kecilnya total penciptaan yang dihasilkan.

2. Biaya variabel

Merupakan biaya yang secara total berubah-ubah sesuai dengan deformasi jilid pengerjaan atau penjualan. Artinya, pembasuh tangan alasan berpindah memeluk tinggi rendahnya output yang dihasilkan, atau terserah untuk strata pengerjaan yang dilakukan.

Penerimaan

Menurut (Soekartawi, 1993), penerimaan merupakan perkalian antara produksi dengan harga jual, biasanya produksi berhubungan negatif dengan harga. Penerimaan adalah perkalian antara produksi yang di peroleh dengan harga jual. Pernyataan ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$TR = Y \cdot Py$$

Dimana :

TR : Total penerimaan

Y : Produksi

Py : Harga

Pendapatan

Menurut (Soedarsono, 2014), pendapatan individu/perorang adalah pendapatan yang diterima rumah tangga dari penerimaan dikurangi total biaya sehingga dapatnya penerimaan. sehingga dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$I = TR - TC$$

Dimana :

I = Income (Pendapatan)

TR = Total Revenue (penerimaan Total)

TC = Total Cost (Biaya Total)

METOLOGI PENELITIAN

Metode yang diguakan dalam penelitian ini adalah metode sensus. Menurut (Usman & Akbar, 2008) Motede sensus adalah penelitian yang mengambil suatu kelompok populasi sebagai sampel secara keseluruhan dan menggunakan kuesioner yang tersruktur sebagai alat pengumpulan data yang pokok untuk mendapatkan informasi yang spesifik.

Tempat penelitian ini dilakukan Di Kecamatan Padang Guci Hulu Kabupaten Kaur dengan beberapa pertimbangan diambilnya di kecamatan padang guci hulu kabupaten kaur ini sebagai tempat penelitian dikarnakan daerah ini merupakan tempat pencari ikan mungkus. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 1 oktober-31 oktober 2023

Data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder.

Menurut soekartawi (2002), Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

Untuk menghitung penerimaan dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Rumus } TR = Q - P$$

Keterangan :

TR = Penerimaan total (Rp)

Q = Jmlah produksi (Kg)

P = Harga jual (Rp)

Untuk biaya total dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Rumus } TC = TFC + TVC$$

Keterangan :

TC = Biaya total (Rp)

TFC = Total biaya tetap (Rp)

TVC = Total biaya variabel (Rp)

Untuk menghitung pendapatan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Rumus } \pi = TR - TC$$

Keterangan

\pi = Pendapatan (Rp)

TR = Penerimaan (Rp)

TC = Biaya Total (Rp)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Biaya Tetap

Biaya tetap adalah biaya yang penggunaannya tidak abis dalam satu masa produksi (Tuna et al., 2019). Biaya tetap adalah jenis biaya yang besar kesilnya tidak tergantung pada besar kecilnya produksi. Biaya tetap yang dikeluarkan pencari ikan mungkus di kecamatan padang guci hulu kabupaten kaur menghitung biaya penyudutan alat yang digunakan dalam mencari ikan mungkus

Biaya penyusutan alat adalah biaya tetap yang harus dikeluarkan dalam

usahatani yang diukur dari nilai awal dibagi umur ekonomis dan dikali pada periode produksi yang digunakan di daerah penelitian tidak habis dipakai dalam satu kali . rata rata biaya penyusutan alat yang dikeluarkan pencari ikan mungkus dalam satu bulan dapat dilihat pada table dibawah :

Tabel 5. Rata-Rata Biaya Penyusutan Alat Pencari Ikan Mungkus Di Kecamatan Padang Guci Hulu.

No	Uraian	Nilai Rp/Bulan)	Persentase (%)
1	Bubu	19,167	70.07
2	Kait	1,389	5.08
3	Senter	2,475	9.05
4	Kacamata selam	3,283	12.00
5	Parang	1,042	3.81
Total		27,356	100

Sumber: Hasil Data Primer Diolah Tahun 2024

Table 5. diatas total rata-rata biaya penyusutan alat yang digunakan dalam satu bulan sebesar Rp. 27,356/bulan. Biaya penyusutan alat yang dihitung adalah semua alat yang dipakai oleh pencari ikan mungkus untuk melakukan penangkapan ikan mungkus. Peralatan yang digunakan untuk mencari ikan mungkus meliputi : bubu, kait, senter, kacamata selam, parang. Nilai penyusutan alat di peroleh jumlah nilai awal dibagi dengan umur ekonomis dan dikali pada periode penangkapan untuk mengetahui nilai penyusutan alat artinya pada biaya penyusutan alat semakin sering alat itu digunakan maka semakin kecil umur ekonomis dan semakin besar biaya penyusutan alat yang dikeluarkan dan dapat mempengaruhi pendapatan.

Biaya penyusutan alat terbesar adalah bubu dengan nilai penyusutan alat sebesar Rp. 19.167/bulan. Bubu merupakan alat tangkap yang digunakan untuk mencari ikan mungkus sedangkan biaya penyusutan alat terkecil adalah parang dengan biaya penyusutan alat Rp. 1.042/bulan. Parang adalah alat pendukung untuk mencari ikan mungkus.

Biaya Variable

Biaya variabel yang dikeluarkan dalam penelitian ini un mencari ikan mungkus terbagi menjadi dua yaitu biaya operasional dan biaya tenaga kerja

Biaya operasional adalah biaya yang dikeluarkan oleh pencari ikan mungkus setiap kali melakukan penangkapan yaitu biaya transportasi dan umpan.

Tabel 6 . Rata Rata Biaya Operasional Yang Dikeluarkan

No	Uraian	Jumlah (Rp/Bulan)	Persentase (%)
1	Transportasi	68,455	63.87
2	Umpan	38,727	36.13
Total		107,182	100

Sumber: Hasil Data Primer Diolah Tahun 2024

Table 6. dapat diketahui bahwa total rata-rata biaya operasional yang dikeluarkan sebesar Rp. 107,182/bulan. Biaya operasional adalah biaya yang dikeluarkan setiap kali penangkapan ikan mungkus. Biaya operasional yang dikeluarkan akan berpengaruh pada pendapatan pencari ikan mungkus sehingga besarnya pengeluaran biaya operasional maka mempengaruhi pendapatan. Biaya operasional terbesar adalah transportasi sebesar Rp 68,455/bulan dengan persentase 63.8740.48%. Sedangkan biaya operasional terkecil

adalah umpan Rp. 38.727/bulan dari persentase 36.13%.

Biaya tenaga kerja adalah biaya yang dikeluarkan untuk proses penangkapan ikan mungkus. Biaya tenaga kerja dalam penelitian ini adalah biaya penangkapan, biaya pemeliharaan bubu, biaya pemeliharaan kait. Untuk menghitung biaya tenaga kerja adalah perhitungan jam kerja, hari kerja, HOK, HKSP, dan upah yang disetarakan yakni Rp. 60.000. rata-rata biaya yang dikeluarkan dapat dilihat pada table dibawah yaitu Penangkapan, pemeliharaan bubu, pemeliharaan kait.

Table 7. Rata-Rata Biaya Tenaga Kerja Yang Dikelurkan

No	Uraian	Nilai(Rp/Bulan)	persentase (%)
1	Penangkapan	168.636	82.58
2	pemeliharaan bubu	27.045	13.24
3	pemeliharaan kait	8.523	4.17
Total		204.205	100

Sumber: Hasil Data Primer Diolah Tahun 2024

Pada tabel 7. Biaya tenaga kerja terbesar adalah biaya penangkapan sebesar Rp. 168,636/bulan dengan persentase 82.58%. Sedangkan biaya terkecil adalah pemeliharaan kait sebesar Rp. 8.523/bulan dengan persentase 4.17%. Dengan total biaya tenaga kerja sebesar Rp. 204.205/bulan.

Produksi

Produksi merupakan suatu kegiatan yang dikerjakan untuk menghasilkan barang atau produk

produksi yang dikumpulkan dalam catatan perhari dalam kuesioner guna memerlukan data produksi dalam satu bulan yang dilakukan dalam mencari ikan mungkus di kecamatan padang guci hulu kabupaten kaur. Produksi ikan mungkus yang dikumpulkan dengan catatan kuesioner produksi perhari untuk mencapai waktu yang diinginkan. Rata-rata produksi ikan mungkus perminggu dalam satu bulan dapat dilihat pada tabel dibawah :

Tabel 8. Rata-Rata Produksi Dalam Satu Bulan

No	Bulan	Kg/Minggu	Persentase (%)
1	Minggu I	2.98	27.36
2	Minggu II	2.45	22.53
3	Minggu III	2.7	24.83
4	Minggu IV	2.75	25.29

Total Produksi Dalam Kg	10.9	100
--------------------------------	-------------	------------

Sumber: Hasil Data Primer Diolah Tahun 2024

Tabel 8. Diatas dapat dilihat rata-rata produksi ikan mungkus terbesar dalam pada minggu pertaman sebesar 2.98 Kg/minggu dengan persentase 27.36%. rata-rata produksi ikan mungkus terkecil pada minggu ke dua sebesar 2.45 Kg/minggu persentase 22.53%. Dengan total produksi ikan mungkus dalam satu bulan sebesar 10.88 Kg/bulan.

Penerimaan

Penerimaan adalah produksi dikali harga. Besar kecilnya penerimaan dipengaruhi oleh banyaknya produksi ikan mungkus. Rata-rata penerimaan yang diperoleh setiap pencari ikan mungkus dalam satu bulan dapat dilihat pada tabel dibawah :

Tabel 9. Rata-Rata Penerimaan Yang Diperoleh Pencari Ikan Mungukus

	Produksi/Kg	Harga (Rp)	Penerimaan (Rp/Bulan)
Total	10.9	80.000	869.394

Sumber: Hasil Data Primer Diolah Tahun 2024

Dari Tabel 9. Diatas dapat diketahui bahwa rata-rata penerimaan pencari ikan mungkus sebesar Rp. 869.394/bulan.

Total Biaya

Total biaya merupakan keseluruhan jumlah biaya produksi yang dikeluarkan, yaitu merupakan penjumlahan dari biaya tetap dan biaya variabel (Tuna et al., 2019). Total biaya :

merupakan penjumlahan dari seluruh biaya yang dikeluarkan oleh pencari ikan mungkus selama satu bulan. Rata-rata biaya yang dikeluarkan pencari ikan mungkus dapat dilihat pada tabel dibawah :

Tabel 9. Rata-Rata Biaya Produksi Ikan Mungkus Dalam Satu Bulan

No	Uraian	Nilai (Rp/Bulan)	Persentase (%)
1	Biaya Tetap		
	<input type="checkbox"/> Penyusutan Alat	27,355	8.08
	Jumlah	27,355	8.08
2	Biaya Variabel		
	<input type="checkbox"/> Biaya Operasional	107,182	31.64
	<input type="checkbox"/> Biaya Tenaga Kerja	204,205	60.28
	Jumlah	311,387	91.92
Total		338,742	100

Sumber: Hasil Data Primer Diolah Tahun 2024

Tabel 9. Diatas menunjukkan rata-rata total biaya yang dikeluarkan pencari ikan mungkus sebesar Rp. 338,742/bulan. Biaya penyusutan alat yang dikeluarkan

meliputi : bubu, kait, parang, senter. Kacamata selam, dan biaya variabel yang dikeluarkan meliputi: transfortasi, umpan, sedangkan biaya tenaga kerja merupakan

jumlah biaya tenaga kerja meliputi: penangkapan, peneliharaan kait, peneliharaan bubu yang dihitung dalam upah Rp. 60.000/hari.

Biaya penyusutan alat disini adalah berjumlah Rp. 27,355/bulan dengan persentase 8.08%. Dan biaya opsional berjumlah Rp. 107,182/bulan dengan persentase 31.64%. Sedangkan biaya tenaga kerja berjumlah Rp. 204.412/bulan, persentase 60.28%.

Pendapatan

Pendapatan adalah selisi antara total penerimaan (total revenue) dan semua biaya produksi yang dikeluarkan (total cost). Penerimaan yang diperoleh hasil dari total produksi dalam satu bulan dikurang dengan total biaya dalam satu bulan (Feni et al., 2021). Pendapatan adalah total penerimaan dikurangi dengan total biaya. Rata ratapendapatan dapat dilihat pada tabel dibawah :

Tabel 10. Total Rata-Rata Pendapatan Pencari Ikan Mungkus

Uraian	Nilai (Rp/Bulan)
Total penerimaan	869.394
Total biaya	338,742
Total	530,652

Sumber: Hasil Data Primer Diolah Tahun 2024

Tabel 10. Diatas menunjukkan bahwa pendapatan yang diperoleh pencari ikan mungkus di kecamatan padang guci hulu kabupaten kaur dengan rata-rata pendaptan sebesar Rp. 530,652/bulan. Jumlah pendapatan diperoleh dari hasil total penerimaan sebesar Rp. 869.394/bulan dikurangi dengan total biaya sebesar Rp. 338,742/bulan. nilai pendapata ini merupakan pendapatan bersih yang diperoleh pencari ikan mungkus di kecamatan padang guci hulu kabupaten kaur. Total rata-rata pendapatan pencari ikan mungkus sebesar Rp. 530,652/bulan. Dapat disimpulkan bahwa penangkapan ikan mungkus ini menguntungkan. Berdasarkan hasil penelitian ini makan hepotisis ditolak atau tidak diterima.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian maka disimpulkan Pendapatan pencari ikan mungkus Dikecamatan Padang Guci Hulu Kabupaten Kaur sebesar Rp.530,652/bulan. Dengan penerimaan

rata-rata sebesar Rp 869.394/Bulan. Dan total biaya rata-rata sebesar Rp. 338.742/Bulan. Sehingga pendapatan pencari ikan mungkus dapat disimpulkan menguntungkan. Pendapatan pencari ikan mungkus juga merupakan pendapatan sampingan untuk membantu memenuhi kebutuhan keluarga.

Saran

Pencari ikan mungkus tidak hanya menangkap ikan di sungai melainkan perlu adanya usaha budidaya ikan mungkus dengan adanya dukungan pemerintah dan dinas perikanan, agar dapat meningkatkan pendapatan keluarga pencari ikan mungkus Di Kecamatan Padang Guci Hulu Kabupaten Kaur.

DAFTAR PUSTAKA

Anggraini, N., & B Karyadi. (2018). *The population and habitat of mungkus fish (Sicyopterus cynocephalus) in Bengkenang Waters South of Bengkulu*. Journal of Physics: Conference Series, 5, 0–6. <https://doi.org/10.1088/1742->

- 6596/1116/5/052005
- Bastian, & T. (2012). *Pengaruh Pendapatan Nelayan Terhadap Peningkatan Ekonomi Masyarakat Di Desa Tihu Kecamatan Bonepantai Kabupaten Bone Bolango*. Jurnal Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akutansi.
- Basyirah, & Adnan. (2017). *Analisa Pendapatan Nelayan Di Kecamatan Kebayakan Kabupaten Aceh Tengah*. 1–10.
- Karyadi, B., Ruyani, A., Susanta, A., & Dasir, S. (2016). *Pembelajaran Sains Berbasis Kearifan Lokal Pada Sekolah Menengah Pertama Di Wilayah Bengkulu Selatan (Pemanfaatan Ikan Mungkus (Sicyopterus cynocephalus) sebagai Sumber Belajar dalam Pembelajaran Sains di SMPN 20 Bengkulu Selatan)*. 231–238.
- Monintja, D. (1989). *Pengantar Perikanan Tangkap di Indonesia*. Bogor: Departemen Pemanfaatan Sumberdaya Perikanan. Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan. Institut Pertanian Bogor.
- Monintja, D., & Yusfiandayani, R. (2018). *Pemanfaatan Sumberdaya Pesisir Dalam Bidang Perikanan Tangkap. Prosiding Pelatihan Pengelolaan Wilayah Pesisir Terpadu, November, 59–65*.
- Mubyarto. (2003). *Pengantar Ekonomi Pertanian (Edisi Ketiga)*. Jakarta :LP3ES.
- Noverdo, A. (2023). *Populasi Ikan Mungkus Semakin Sedikit*. Di Akses 20:42 Tanggal 26/6/2023. <https://rbtv.disway.id/read/4317/populasi-ikan-mungkus-semakin-sedikit-ini-penyebabnya>
- Nurlia. (2011). *Peranan Sub Sektor Perikanan terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) dan Kesempatan Kerja di Kabupaten Pinrang Periode 2005-2009*. . . . Jurnal Universitas Hasanuddin Makasar.
- Rosdiana, Fachrudin, Abadiyah, A. K., Usman, H., & Idris. (2023). *Analisis Pendapatan Nelayan Pancing Ulur (Hand Line) Di Desa Salubomba Kecamatan Banawa Kabupaten Donggala*. 2(1), 18–25.
- Setiawan, R., Argo Wibowo, & Bambang. (2013). *Analisis Usaha Perikanan Pada Alat Tangkap Bubu Di Perairan Rawapening Desa Lopait Kecamatan Tuntang Kabupaten Semarang Analysis of Fishing Effort on Traps Fishing Gear in Rawapening Waters, Lopait Village, Tuntang District, Semarang Regency*. Journal of Fisheries Resources Utilization Management and Technology, 2(3), 131–141. <http://www.ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/jfrumt>
- Sukirno, S. (2019). *Makroekonomi (Edisi ketiga)*. Rajawali Pers.
- Tilaar, T. S. A. M. (2019). *Analisis Pendapatan Nelayan Kepiting Bakau (Scylla serrata) di Kecamatan Singkil dan Kecamatan Kuala Baru*. 86.
- Trimulya. (2013). *Ekologi Perairan Tergenang di Wilayah Waduk Ciwaka Walantaka*. Jurnal Ekologi Perairan., 1(1), 1–9.
- Tuna, D. D. M., Saleh, Y., & Murtisari, A. (2019). *Analisis Pendapatan Nelayan Ikan Mujair Di Pesisir Danau Limboto*. Jurnal Agrinesia, 4(1), 10–17.
- Usman, H., & Akbar, P. S. (2008). *Pengantar statistika*. Jakarta : Bumi Aksara.